

## INTISARI

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis paru masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Faktor penyebab terjadinya tuberkulosis paru, yaitu faktor lingkungan (Luas ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, suhu dan pencahayaan) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan rumah dengan kejadian TB paru di puskesmas Bandarharjo Semarang.

Penelitian analitik observasional ini menggunakan rancangan *case control*. Data transmisi Tuberkulosis paru di nilai melalui observasi dan pengukuran dengan alat *Thermohygrometer*, Lux meter dan Rol meter. Populasi kasus Tuberkulosis paru di Puskesmas Bandarharjo Semarang pada tahun 2017 sebanyak 40 kasus, teknik sampling dengan *Proportional Random Sampling*. Sampel sebanyak 80 responden yang terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol. Kasus merupakan penderita yang di diagnosis Tuberkulosis paru oleh dokter Puskesmas Bandarharjo di Kota Semarang, sedangkan kontrol merupakan tetangga kasus yang memiliki karakteristik yang sama dengan kasus. Analisis yang digunakan adalah Uji Bivariat (*uji square*), Uji Multivariat (*Regresi logistik*) dan *odds ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan kepadatan hunian ( $p=0,000$ ; OR=4,476) (IK:1,253-15,989), Tingkat kelembapan ( $p=0,001$ ; OR=4,030) (IK95%:1,200-13,358), Luas ventilasi ( $p=0,000$ ; OR=3,776) (IK95%:1,120-12,737), Pencahayaan berada ( $p=0,001$ ; OR=3,365) (IK95%:1,084-12,190) dan suhu ( $p=0,001$ ; OR=3,604) (IK95%:1,073-12,110).

Disimpulkan semua faktor lingkungan rumah (kepadatan hunian, kelembaban, luas ventilasi, suhu dan pencahayaan) berhubungan dengan kejadian TB paru.

**Kata kunci:** Kejadian Tuberkulosis paru, Lingkungan rumah, *Mycobacterium tuberculosis*